

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan dalam bab ini akan lebih terfokus kepada metode yang digunakan dalam perancangan karya, observasi data serta teknik pengolahannya dalam perancangan buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan System Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) untuk anak-anak TKLB-B (Tuna Rungu) Karya Mulia Surabaya.

#### **3.1 Perancangan Penelitian**

Tahap perancangan ini harus disusun secara sistematis dan logis karena pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Tujuannya agar memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan mengenai perancangan buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan System Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) untuk anak-anak TKLB-B (Tuna Rungu) Karya Mulia Surabaya.

Adapun proses dari perancangan penelitian, yaitu :

1. Riset Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kenyataan dan fenomena yang ada di lapangan. Selain itu juga dapat menambah wawasan peneliti sebagai bahan dalam proses perancangan buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan System Isyarat Bahasa

Indonesia (SIBI) untuk anak-anak TKLB-B (Tuna Rungu) Karya Mulia Surabaya.

## 2. Identifikasi

Setelah mendapatkan data hasil dari riset di lapangan, kemudian dilakukan sebuah identifikasi sesuai dengan data yang telah diperoleh sehingga peneliti mampu mengetahui permasalahan yang ada.

## 3. Ide dan Gagasan

Tahap ini merupakan hasil dari identifikasi sistematis yang telah dilakukan sehingga memperoleh ide dan gagasan yang timbul oleh masalah. Hingga ide dan gagasan tersebut dijadikan sebuah dasar selama proses perancangan buku ilustrasi.



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang bersifat seni (kurang berpola). Dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan (Sugiyono, 2014:13-14). Jadi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena untuk menginterpretasikan hasil perancangan buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan bahasa isyarat untuk anak-anak TKLB-B. Dalam penelitian kualitatif peneliti pada tahap awalnya melakukan penjelajahan dengan melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui proses pembelajaran TKLB-B, sehingga dapat diidentifikasi kebutuhan siswa TKLB-B dalam proses pembelajarannya. Hasil observasi yang didapatkan peneliti, ditunjang dengan literatur-literatur kepustakaan yang didapat akan digunakan sebagai informasi dalam merancang buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan bahasa isyarat untuk anak-anak TKLB-B.

### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Pada Tugas Akhir ini peneliti mengambil sebuah objek untuk dijadikan Tugas Akhir yang dimana TKLB-B karya Mulia Surabaya yang menjadi objek penelitian Tugas Akhir penulis. Penelitian akan dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2016.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh memiliki peran yang penting. Data mengenai anak-anak TKLB-B Karya Mulia Surabaya diperoleh melalui pengamatan langsung peneliti di Kantor TKLB-B Karya Mulia Surabaya. Teknik pengumpulan data disini adalah sebagai acuan dasar bagaimana karya dibuat dan diproduksi. Pembuatan karya dapat berjalan lebih rinci, terarah dan sistematis, sehingga karya yang diperoleh menghasilkan karya yang bagus dan tidak menyimpang dari proses-proses bagaimana karya itu dibuat atau diproduksi baik dalam proses perancangan konsep hingga pengaplikasian pada buku ilustrasi nya.

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dijelaskan sebagai berikut.

### **3.2.1 Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono,2013: 145). Observasi (penelitian) adalah mencermati langsung secara visual terhadap kondisi obyek yang akan diteliti. Pada metode ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai fasilitas sampai kegiatan internal maupun eksternal di TKLB-B Karya Mulia Surabaya, sehingga mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses perancangan buku ilustrasi.

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Djaali dan Muljono, 2008:16). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru pada saat memberikan pembelajaran pada siswa TKLB-B sehingga dapat diidentifikasi kebutuhan buku ilustrasi dalam proses pembelajaran.

### **3.2.2 Wawancara**

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau informan (Yatim, 2001). Metode ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik. Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Beberapa data yang dibutuhkan selama wawancara diantaranya adalah untuk menemukan apa yang ingin ditonjolkan, apa yang ingin ditampilkan, dan yang ingin dihindari pada identitas atau karakter siswa di TKLB-B Karya Mulia Surabaya.

### **3.2.3 Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan seluruh bukti yang berkaitan dengan kegiatan siswa di TKLB-B Karya Mulia Surabaya., berupa foto, arsip, seluruh gambar-gambar di TKLB-B Karya Mulia Surabaya, serta bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah pengenalan buah-buahan dan perancangan buku ilustrasi yang nantinya akan dicatat. Metode ini tidak secara langsung ditujukan

pada subjek penelitian. Metode ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek penelitian.



Gambar 3.2 Dokumentasi KBM di TKLB Karya Mulia Surabaya  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

#### 3.2.4 Kepustakaan

Teknik kepustakaan atau telaah dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia (Esterberg, 2002 dalam Ikawira *et.al.*, 2014:5). Pengumpulan data dari berbagai buku-buku kepustakaan dan internet digunakan untuk membuat buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan bahasa isyarat untuk anak-anak TKLB-B. Studi pustaka (kepustakaan) dilakukan dengan mencari data-data yang bersumber dari buku-buku referensi. Tujuan dilakukannya studi pustaka adalah untuk memperkuat dan memperdalam materi tentang buku ilustrasi. Selain itu studi pustaka juga digunakan sebagai dasar melakukan perancangan.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Pada perancangan ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman (Pawito, 2007: 104). Teknik ini menggunakan tiga komponen yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan (Punch, 1998: 202-204 dalam Ikawira *et.al.*, 2014:3).

Reduksi data adalah mengelompokkan dan meringkas data-data yang didapat. Selanjutnya penyajian data yaitu peneliti mengorganisasikan data Dan terakhir penarikan dan pengujian kesimpulan yaitu implementasi dari prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan memungkinkan penyajian data yang sudah ditemukan. Selanjutnya berdasarkan analisa data di atas kemudian dibuat rancangan atau desain buku ilustrasi pengenalan nama buah-buahan dengan bahasa isyarat untuk anak-anak TK.